



**POLA KOMUNIKASI KELUARGA BERCERAI  
DALAM PEMBENTUKAN KONSEP DIRI ANAK**

Disusun untuk Memenuhi Persyaratan Menyelesaikan Pendidikan Strata I  
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

Bethania Swasti Akmarani

14040118140174

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG**

**2023**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Bethania Swasti Akmarani

Nomor Induk Mahasiswa : 14040118140174

Tempat / Tanggal Lahir : Bekasi, 12 Januari 2000

Jurusan / Program Studi : Ilmu Komunikasi

Alamat : Jl. Chrysant III/D3 Bukit Wahid Regency,  
Manyaran, Semarang Barat

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah skripsi yang saya tulis dengan judul:

### **Pola Komunikasi Keluarga Bercerai dalam Pembentukan Konsep Diri Anak**

Adalah benar-benar **hasil karya ilmiah tulisan saya sendiri**, bukan hasil karya ilmiah orang lain atau jiplakan karya ilmiah orang lain. Apabila di kemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil jiplakan karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar sarjananya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang, 6 September 2023

Penulis



Bethania Swasti Akmarani

14040118140174

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pola Komunikasi Keluarga Bercerai dalam Pembentukan  
Konsep Diri Anak

Nama Penyusun : Bethania Swasti Akmarani

NIM : 14040118140174

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata I

Semarang, 6 September 2023

Dekan



Prof. Dr. Drs. Hardi Warsono, MTP

NIP. 19640827.199001.1.00.1

Wakil Dekan I



Dr. Drs. Teguh Yuwono,  
M.Pol.Admin

NIP 19690822.19940.3.003

### Dosen Pembimbing:

1. Dr. Triyono Lukmantoro, S.Sos., M.Si.

2. Dr. Lintang Ratri Rahmiaji, S.Sos., M.Si.



()  
()

### Dosen Penguji:

1. Dr. Nurul Hasfi, S.Sos., M.A.



()

## **MOTTO**

*No one will ever fully understand the internal battles you had to endure*

*just to heal, just to grow, just to make it here today.*

*You are allowed to be proud of the victories that no one else can see.*

*Be proud of the progress no matter if it's visible for others or not.*

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Penyusunan skripsi merupakan salah satu perjalanan yang akan selalu dikenang penulis. Penulis mendapatkan banyak dukungan, pengetahuan baru, dan juga saran serta arahan dari berbagai pihak. Melalui halaman persembahan ini, penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT. atas ridho dan karunianya yang telah memberikan kelancaran, kesehatan, serta limpahan nikmat sehingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan skripsi dengan lancar.
2. Kepada ibu penulis, Rinas Listyowati. Terima kasih atas kesabaran dan kasih sayang sebagai orang tua tunggal yang berusaha menjalankan peran dua orang tua sekaligus, tidak pernah berhenti untuk selalu memanjatkan doa bagi penulis. Memberikan dukungan secara moril maupun materil yang diberikan kepada penulis dari kecil, pengerjaan skripsi dan juga kelancaran pendidikan hingga hingga dapat menyelesaikan perkuliahan di Universitas Diponegoro.
3. Kepada kakak penulis, Alva Khairina Ramadhani, terima kasih atas dukungan emosional dan fisik, selalu menemani, membimbing dan menjaga penulis sejak kecil, menjadi sosok kakak yang dewasa bagaikan orang tua kedua bagi penulis.
4. Kepada ayah penulis, bapak Agus, terima kasih atas dukungan finansial dan terus memberi semangat selama pengerjaan skripsi.
5. Dr. Hardi Warsono, MTP. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.

6. S. Rouli Manalu, S.Sos., MCommSt., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro yang selalu memberikan totalitasnya dalam memimpin departemen dan memotivasi kami mahasiswa Ilmu Komunikasi untuk dapat berkembang lebih baik lagi.
7. Mas TL (Dr. Triyono Lukmantoro, S.Sos., M.Si.) selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberikan waktu, semangat, tenaga, pikiran, serta kesabarannya dalam membimbing, mengarahkan penulis sejak awal proses pengerjaan skripsi hingga diakhir penulisan skripsi penulis bisa selesai.
8. Mbak Lintang (Dr. Lintang Ratri Rahmiaji, S.Sos., M.Si.) selaku dosen pembimbing 2 yang telah mengarahkan serta memberikan waktu, pikiran untuk membimbing dan membantu penulis dalam proses penyusunan tugas akhir skripsi.
9. Mbak Ayu (Primada Qurrota Ayun, S.I Kom., M.A) selaku dosen wali yang senantiasa memberikan bantuan kepada penulis dalam melakukan pengesahan surat-surat yang sering kali terjadi secara tidak terduga waktunya. Penulis bersyukur mendapatkan dosen wali seperti beliau yang dengan sabar memberikan arahan dalam proses kemahasiswaan penulis.
10. Kepada ketiga informan AY, NZ dan ER yang sudah bersedia meluangkan waktu dan tenaga dalam proses pengumpulan data. Tanpa kebersediaan para informan, skripsi ini tidak akan selesai dengan semestinya.
11. Sahabatku dari semester satu, Reza Andriana, Aulia Pramudhita, Nayla Zahra dan Amaria Niken dalam kelompok Mintot (*Mindset Total*). Terimakasih atas dukungan satu sama lain, menjadi tempat berkeluh kesah dan mewarnai masa – masa perkuliahan.

12. Sahabat SMA, Santika Ayu, dan Clarissa Putri. Sebagai orang-orang yang hadir dan memberi penulis banyak kenangan manis pada masa-masa sekolah hingga sekarang.
13. Sahabat karib penulis, Elfrida Brigitta (*Giegie*). Terima kasih atas kehadirannya dalam momen penulis saat senang dan sedih penulis, selalu mendukung dan mendengarkan keluh kesah selama ini. Salah satu alasan kenapa penulis merasa masih memiliki harapan dan tidak patah semangat.
14. Fariz Dewanto, Rania Zulkarnain, Laras Anggraeni, dan Nabil Makarim teman-temanku yang semakin dekat semenjak adanya skripsi. Teman bertukar pikiran, prinsip, sudut pandang, sehingga saling mendukung, berjuang bersama hingga akhir satu persatu bisa mendapatkan gelarnya masing - masing. Semoga kita masih bisa sering main dan ketemu sambil merintis mimpi satu sama lain.
15. Teman-teman organisasi HMD Ilmu Komunikasi dan acara COMMWEEK 2018, 2019, 2020 Fariz, Fazer, Adam, Hilmi, Wimala, Daffa, Enya, Alya, Kak Raihana yang membantu menambah pengalaman dalam dunia organisasi dan bekal dalam dunia kerja kelak.
16. Teman-teman di Darshana Design Studio (DDS) yang selalu memberi semangat, sebagai tempat kerja pertama penulis di sela-sela pengerjaan skripsi, memberi tempat untuk berkembang dan kesempatan bekerja sementara waktu.

17. Seluruh sahabat dan kerabat penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu dimana selalu menemani, mendukung, mendoakan maupun melalui berbagai air mata dalam kelancaran penulis menyelesaikan skripsi.
18. Teman – teman Ilmu Komunikasi Angkatan 2018 yang telah berjuang bersama selama lima tahun. Terima kasih untuk pelajaran, pengalaman, suka maupun duka yang telah dilalui bersama selama berkuliah di FISIP Universitas Diponegoro. Semoga dapat bertemu kembali di lain kesempatan.



## ABSTRAK

**Judul** : Pola Komunikasi Keluarga dalam Pembentukan Konsep Diri Anak  
**Nama** : Bethania Swasti Akmarani  
**NIM** : 14040118140174

---

Dampak perceraian keluarga dirasakan oleh orang tua dan anak, baik kehilangan dukungan emosional, munculnya konflik, hingga perubahan dalam aspek-aspek keluarga. Konflik pasca-perceraian dan interaksi negatif antara orang tua yang terpapar pada kehidupan sehari-hari anak dapat mencerminkan ekspresi dan emosi negatif dalam keluarga, sedangkan interaksi yang ada di sekitar anak dapat diinternalisasikan dan membentuk bagaimana anak melihat diri mereka sendiri (konsep diri). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi dalam keluarga dalam pembentukan konsep diri anak.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pola komunikasi keluarga (*family communication pattern theory*) dan teori konstruksi sosial diri. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak dari keluarga bercerai yang tinggal dengan salah satu orang tua usia 15-21 tahun.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa satu informan menganut pola komunikasi keluarga konsensual dan dua informan menganut pola komunikasi keluarga protektif. Kedua pola komunikasi keluarga tersebut memiliki orientasi kesesuaian (*conformity orientation*) tinggi, sehingga anak menjadi pihak yang menyesuaikan dan patuh pada keinginan, pendapat dan peraturan orang tua. Lebih lanjut, hasil penelitian ini juga menunjukkan pembentukan konsep diri informan yang cenderung negatif, ditandai dengan *self-esteem* rendah, ditimbulkan oleh kebiasaan membanding-bandingkan diri sendiri dengan orang di sekitar mereka, anak melihat diri mereka tidak sebanding atau tidak setara dengan orang lain. Berhubungan dengan *self-image* negatif dari interpretasi dan evaluasi diri mereka sendiri, ditunjukkan dengan sikap pesimistik dan *insecure*.

**Kata Kunci:** Pola Komunikasi Keluarga Bercerai, Konsep Diri Anak, Teori Konstruksi Sosial Diri

## ABSTRACT

**Title** : **Family Communication Patterns in the Formation of Children's Self-Concept**  
**Name** : **Bethania Swasti Akmarani**  
**Student Number** : **14040118140174**

---

The impact of family divorce is felt by parents and children, including loss of emotional support, the emergence of conflict, and changes in aspects of the family. Post-divorce conflict and negative interactions between parents that are exposed to the child's daily life can reflect negative expressions and emotions in the family, while interactions around the child can be internalized and shape how the child sees themselves (self-concept). This research was conducted to find out how communication patterns within the family influence the formation of children's self-concept.

The theories used in this research are family communication pattern theory and social self-construction theory. The method used in this research is descriptive qualitative with a phenomenological approach. The subjects in this study were children from divorced families who lived with one parent aged 15-21 years.

The research results showed that one informant adhered to a consensual family communication pattern and two informants adhered to a protective family communication pattern. Both family communication patterns have a high conformity orientation, so that children are the ones who adapt and obey the parents' wishes, opinions and regulations. Furthermore, the results of this research also show that the formation of the informants' self-concept tends to be negative, characterized by low self-esteem, caused by the habit of comparing themselves with those around them, children see themselves as not comparable or equal to other people. Associated with a negative self-image from their own interpretation and evaluation, shown by a pessimistic and insecure attitude.

**Keyword: Divorced Family Communication Patterns, Children's Self-Concept, Social Self-Construction Theory**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala nikmat dan karunia yang telah dicurahkan-Nya pada penulis hingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul Pola Komunikasi Keluarga Bercerai dalam Pembentukan Konsep Diri Anak.

Penulisan skripsi ini akan menjelaskan mengenai bagaimana pola komunikasi keluarga bercerai dan bagaimana komunikasi keluarga mempengaruhi cara anak melihat diri mereka sendiri (konsep diri). Peran dan interaksi sehari-hari antara orang tua dan anak berdampak besar kepada cara anak melihat diri mereka secara positif atau negatif.

Penulis berharap penelitian ini dapat membawa manfaat bagi pihak-pihak terkait dan penelitian sejenis yang akan dilakukan kedepannya. Penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan, sehingga penulis terbuka akan segala bentuk kritik dan saran yang membangun demi kemajuan penelitian selanjutnya.

Semarang, 6 September 2023

Penulis



Bethania Swasti Akmarani

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	1
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
MOTTO .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
ABSTRAK .....	viii
ABSTRACT .....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	10
1.4 Manfaat Penelitian .....	10
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	10
1.4.2 Manfaat Praktis.....	11
1.4.3 Manfaat Sosial .....	11
1.5 Kerangka Teori .....	11
1.5.1 State of the art .....	11
1.5.2 Tabel State of the art .....	17
1.5.2 Paradigma Penelitian.....	20
1.5.3 Komunikasi Keluarga .....	20
1.5.3.1. Kemampuan beradaptasi atau fleksibilitas ( <i>Adaptability/Flexibility</i> )	21
1.5.3.2. Kohesi ( <i>Cohesion</i> ).....	21
1.5.3.3. Komunikasi ( <i>Communication</i> ).....	22
1.5.4 Konsep Diri ( <i>Self-Concept</i> ) .....	23
1.5.5 Teori Skema Keluarga ( <i>Family Communication Pattern Theory</i> ) .....	29
1.5.6 Teori konstruksi sosial diri.....	33
1.6 Operasionalisasi Konsep.....	34

<b>1.6.1 Komunikasi Keluarga Bercerai .....</b>	<b>35</b>
<b>1.6.2 Konsep Diri.....</b>	<b>36</b>
<b>1.7 Metodologi Penelitian .....</b>	<b>37</b>
<b>1.7.1 Jenis Penelitian.....</b>	<b>37</b>
<b>1.7.2 Pendekatan Penelitian .....</b>	<b>38</b>
<b>1.7.3 Subjek Penelitian.....</b>	<b>39</b>
<b>1.7.4 Jenis Data.....</b>	<b>39</b>
<b>1.7.4.1 Data Primer .....</b>	<b>39</b>
<b>1.7.4.2 Data Sekunder .....</b>	<b>39</b>
<b>1.7.5 Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>40</b>
<b>1.7.6 Teknik Analisis Data.....</b>	<b>40</b>
<b>1.7.7 Uji Kualitas Data.....</b>	<b>41</b>
<b>BAB II .....</b>	<b>44</b>
<b>2.1 Keluarga Bercerai .....</b>	<b>44</b>
<b>2.2 Dampak Perceraian Keluarga pada anak.....</b>	<b>47</b>
<b>2.3 Pembentukan Konsep Diri Anak.....</b>	<b>52</b>
<b>BAB III.....</b>	<b>56</b>
<b>3.1 Identitas Informan .....</b>	<b>58</b>
<b>3.2 Deskripsi Tekstural.....</b>	<b>59</b>
<b>3.2.1 Informan I (AY) .....</b>	<b>60</b>
<b>3.2.1.1 Pola komunikasi keluarga bercerai.....</b>	<b>60</b>
<b>A. Intensitas Komunikasi .....</b>	<b>60</b>
<b>B. Kontrol dalam Komunikasi .....</b>	<b>61</b>
<b>C. Mendukung sesama anggota keluarga .....</b>	<b>62</b>
<b>D. Saling menghormati sesama anggota keluarga .....</b>	<b>64</b>
<b>E. Perhatian terhadap perasaan dan pikiran anggota keluarga .....</b>	<b>65</b>
<b>3.2.1.2 Konsep Diri Anak.....</b>	<b>67</b>
<b>A. Self-ideal.....</b>	<b>67</b>
<b>B. Self-image .....</b>	<b>68</b>
<b>C. Self-esteem.....</b>	<b>69</b>
<b>3.2.2 Informan II (NZ) .....</b>	<b>71</b>
<b>3.2.2.1 Pola Komunikasi Keluarga Bercerai.....</b>	<b>71</b>
<b>A. Intensitas Komunikasi .....</b>	<b>71</b>
<b>B. Kontrol dalam komunikasi.....</b>	<b>75</b>

C. Saling menghormati sesama anggota keluarga .....	76
D. Mendukung sesama anggota keluarga .....	76
E. Perhatian terhadap perasaan dan pikiran anggota keluarga .....	81
3.2.2.2 Konsep Diri Anak.....	83
A. Self-ideal.....	83
B. Self-image .....	85
C. Self-esteem.....	87
3.2.3. Informan III (ER) .....	88
3.2.3.1 Pola Komunikasi Keluarga bercerai .....	88
A. Intensitas Komunikasi .....	88
B. Kontrol dalam komunikasi.....	91
C. Saling menghormati di antara anggota keluarga.....	94
D. Mendukung sesama anggota keluarga .....	92
E. Perhatian terhadap perasaan dan pikiran anggota keluarga .....	94
3.2.3.2 Konsep Diri Anak.....	98
A. Self-ideal.....	98
B. Self-image .....	99
C. Self-esteem.....	101
3.3 Deskripsi Struktural .....	103
3.3.1 Informan I (AY) .....	105
A. Perbandingan Sosial.....	106
B. Ajaran Budaya.....	107
C. Interpretasi dan evaluasi diri.....	108
3.3.2 Informan II (NZ) .....	109
A. Perbandingan Sosial.....	110
B. Ajaran Budaya.....	111
C. Interpretasi dan evaluasi diri .....	112
3.3.3 Informan III (ER) .....	114
A. Perbandingan Sosial.....	115
B. Ajaran Budaya.....	117
C. Interpretasi dan evaluasi diri.....	118
3.4 Penggabungan Deskripsi Tekstural dan Struktural.....	121
3.4.1 Penggabungan deskripsi tekstural konsep diri anak.....	121
A. Self-ideal.....	121

B. Self-image .....	123
C. Self-esteem.....	125
`3.4.2 Penggabungan Deskripsi Struktural Pembentukan Konsep Diri Anak .....	128
A. Perbandingan sosial .....	128
B. Ajaran budaya .....	130
C. Interpretasi dan evaluasi diri.....	132
BAB IV .....	136
SINTESIS MAKNA TEKSTURAL DAN STRUKTURAL .....	136
4.1 Pola komunikasi keluarga bercerai.....	137
4.1.1 Orang tua memegang kontrol komunikasi keluarga bercerai.....	138
4.1.2 Pola komunikasi keluarga protektif membuat anak tertutup dari orang tua .....	141
4.2 Pembentukan konsep diri anak dalam keluarga bercerai .....	145
4.2.2 Anak keluarga bercerai memiliki <i>self-esteem</i> yang cenderung rendah karena membanding-bandingkan diri mereka dengan orang lain .....	146
4.2.3 <i>Self-image</i> anak keluarga bercerai yang pesimis dan <i>insecure</i> tumbuh dari interpretasi dan evaluasi diri. ....	148
BAB V.....	152
PENUTUP.....	152
5.1 Kesimpulan .....	152
5.2 Implikasi Penelitian .....	154
5.2.1 Implikasi Teoretis .....	154
5.2.2 Implikasi Praktis .....	155
5.3.3 Implikasi Sosial .....	156
5.3 Saran .....	156
DAFTAR PUSTAKA .....	159
LAMPIRAN.....	163

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1. 1 State of the art .....</b>	<b>17</b>
<b>Tabel 3. 1. Tabel Identitas Informan.....</b>	<b>58</b>



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2. 1. Angka perceraian di Indonesia pada 6 tahun terakhir .....</b>	<b>46</b>
<b>Gambar 2. 2. Ketidakhadiran orang tua mempengaruhi Kesehatan mental anak ..</b>	<b>48</b>
<b>Gambar 2. 3. Ibu tunggal mengalami kerugian ekonomi karena perceraian .....</b>	<b>49</b>
<b>Gambar 2. 4. Perceraian membuat kerugian konflik dalam keluarga .....</b>	<b>51</b>
<b>Gambar 2. 5 Bagaimana kondisi keluarga mempengaruhi konsep diri anak.....</b>	<b>53</b>
<b>Gambar 2. 6 Bagaimana dukungan berperan pada masa depan anak.....</b>	<b>54</b>